

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil Studi Literatur

Hasil penelusuran artikel pada ketiga mesin pencari dengan memasukkan kata kunci yang telah ditetapkan penulis yang kemudian mendapatkan 17 artikel. Selanjutnya dilakukan seleksi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari penulis sehingga didapatkan sebanyak lima artikel yang memang sesuai dengan tujuan penyusunan dan kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan penulis. Hasil studi literature kemudian penulis sajikan dalam table berikut :

Tabel 3. 1 Hasil Literature Review

No	Judul/ Penulis/Tahun	Negara	Tujuan Penulisan	Metode Penelitian	Pengumpulan Data	Jumlah Sesi Pijat	Durasi per sesi	Populasi/ Jumlah Smpel	Hasil
1	<i>Effect of Massage in Reducing the Pain and Anxiety of the Cardiac Surgery Critically Ill : A Randomized Controlled Trial// Boitor M, Martorella G,</i>	Canada	Untuk mengevaluasi efektivitas pijat tangan pada nyeri dan kecemasan operasi jantung sakit kritis	<i>Randomized controlled trial with three parallel group</i>	Membagi responden menjadi 3 kelompok (Pijat tangan (n=20), <i>Hand Holding</i> (n=19), perawatan standar(n=21)) kemudian membandingkan tingkat nyeri dan level ansietas sebelum dan sesudah perlakuan	3 (Tiga)	20 Menit	60 Respon nden	Temuan menunjukkan bahwa pijat tangan selama 20 menit sebagai tambahan untuk manajemen nyeri pasca operasi rutin dapat secara bersamaan mengurangi intensitas nyeri. Skor nyeri rata-rata sebelum diberikan intervensi didapatkan sebesar 5,38 dengan standar deviasi 2,76

	Maheuer AM, & Gelinas C/2018								yang kemudian mengalami penurunan skor rata-rata nyeri menjadi 4,46 dengan standar deviasi 3,04 (<i>P-Value</i> = 0,011)
2	<i>Does Hand Massage Have Sustained Effect on Pain Intensity and Pain-Related Interference in the Cardiac Surgery Critically Ill? : A Randomized Controlled Trial/</i> Boitor M, Martorella G, Maheuer C, Laizner AM,	Canada	Untuk mengetahui efek pijat tangan terhadap penurunan nyeri pasien pasca bedah jantung	<i>Randomized controlled trial</i>	Responden dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok kontrol pasif yang mendapat perawatan standar, kelompok kontrol aktif yang mendapat perawatan standar dan genggam jari, dan kelompok intervensi yang mendapat perawatan standar dan pijat tangan yang kemudian dilakukan selama tiga kali (satu kali tiap 24 jam) setelah itu dibandingkan hasilnya sebelum dan setelah tindakan	3 (Tiga)	20 Menit	46 Responden	Kelompok yang diberikan pijat mengalami penurunan rata-rata skor nyeri dimana sebelum diberikan intervensi nilai mean sebesar 4,00 dan setelah diberikan intervensi nilai mean yang dirasakan pasien sebesar 2,00 (<i>P-Value</i> = 0,050)

	& Gelinas C/2019								
3	<i>Efficacy of Precise Massage Therapy on Pain and Anxiety Following Cardiac Surgery</i> : Pilot Study/ Alamri R, Dean G, Castner J, Volpe E, Elghonemy Y, & Junquist C/2019	Arab Saudi	Mengetahui pengaruh pijat kaki terhadap nyeri dan kecemasan pasien setelah operasi jantung	<i>Pilot Study</i>	Peneliti membagi responden menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok placebo. Kelompok intervensi diberikan standar pengobatan dan ditambah dengan pijat kaki dua kali sehari (pagi dan sore) kelompok placebo mendapatkan standar pengobatan dan <i>foot held</i> selama 10 menit tanpa diberikan pemijatan yang kemudian akan dibandingkan hasilnya setelah dilakukan intervensi	2 (Dua)	10 Menit	31 Responden	Pada sesi pertama atau pagi, kelompok kontrol merasakan nyeri yang lebih ringan (M = -2,00, SD : -1,46) dibandingkan dengan kelompok kontrol (M = --,13 SD : -,352) Temuan yang sama juga didapatkan pada sesi 2 atau sore. Dimana kelompok kontrol tidak mengalami penurunan nyeri yang signifikan ($p > 0,05$) sementara kelompok intervensi mengalami penurunan nyeri yang signifikan ($p = 0,001$)
4	Pengaruh Pijat Terhadap Intensitas	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pijat terhadap intensitas	<i>Quasi Experiment design non equivalent control</i>	Peneliti melakukan pengukuran nyeri sebelum dan setelah dilakukan	1 (Satu)	15 Menit	36 Responden	Temuan menunjukkan rata-rata skala nyeri responden perlakuan mengalami

	Nyeri Pasca Bedah Jantung/Awaludin S & Novitasari D/2017		nyeri pasca bedah jantung di ruang ICU dewasa RS Pusat Jantung Nasional Harapan Kita (PJNHK) Jakarta	<i>group design.</i>	tindakan pijat lembut (<i>light massage</i>) yang kemudian membandingkan hasil dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol				penurunan sedangkan pada kelompok kontrol relative sama. Perbedaan hasil uji skala nyeri pada kelompok perlakuan menunjukkan perbedaan bermakna ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$)
5	Efektivitas Swedish Massage Terhadap Tingkat Nyeri dan Tekanan Darah Pasien Pasca Bedah Jantung/Cahyati	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh Swedish massage terhadap tingkat nyeri dan tekanan darah pasien pasca bedah jantung	<i>Quasi Experiment</i>	Peneliti melakukan penilaian intensitas nyeri dan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan Swedish massage	1 (Satu)	15 Menit	20 Responden	Temuan menunjukkan rata-rata skala nyeri dan tekanan darah pada kelompok intervensi mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. pada kelompok intervensi didapatkan data rata-rata skor nyeri

A/201
8

sebelum dilakukan tindakan sebesar 4,5 dan setelah dilakukan terapi rata-rata skor nyeri sebesar 1,6 (*p-value* 0,00). Penurunan tekanan darah sistolik sebesar 1,3 pada kelompok intervensi (*p-value* 0,001) lebih bermakna dibandingkan dengan penurunan tekanan darah sistolik kelompok kontrol (*p-value* 0,09). Tekanan darah diastolic pada kelompok intervensi juga lebih bermakna dengan *p-value* 0,01 dibanding kelompok kontrol dengan *p-value* 0,024.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Analisis Studi Literatur

Berdasarkan hasil telaah pada table 3.1 diatas, maka diketahui bahwa terdapat lima artikel penelitian yang relevan dengan tujuan dan telah dilakukan seleksi melalui kriteria inklusi dan eksklusi. Dari kelima artikel tersebut bertujuan untuk mengukur intensitas nyeri pasien pasca bedah jantung sebelum dan setelah diberikan terapi pijat. Selanjutnya untuk lebih memperjelas terkait dengan penjabaran keenam artikel tersebut penulis melakukan pengelompokkan dan pemetaan sebagai berikut :

1. Karakteristik artikel berdasarkan bahasa

Berdasarkan penelitian yang diambil dari lima artikel yang digunakan dalam studi literatur, terdapat 3 artikel menggunakan bahasa inggris (60%) dan 2 artikel berbahasa Indonesia (40%).

Tabel 3. 2Karakteristik Artikel Berdasarkan Bahasa

Bahasa	Persentase (%)
Bahasa Inggris (4 Artikel)	60
Bahasa Indonesia (2 Artikel)	40

2. Karakteristik artikel berdasarkan tahun publikasi

Berdasarkan lima artikel yang telah dilakukan studi literatur, dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2015-2020), 1 artikel yang dipublikasikan tahun 2017, 2 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2018, dan 2 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2019.

Tabel 3. 3Karakteristik Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

Tahun Publikasi (Jumlah)	Persentase (%)
2017 (1)	20
2018 (2)	40
2019 (2)	40

3. Hasil mean, standar deviasi, range dan *p-value*

Dari kelima studi penelitian yang dilakukan semuanya membuktikan bahwasanya terapi pijat efektif menurunkan intensitas nyeri dari pasien pasca bedah jantung. Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan data tersebut dalam table berikut.

Tabel 3. 4Skor Median, Standar Deviasi, Minimum-Maksimum, dan P-Value

Studi Penelitian	Sebelum intervensi			Setelah intervensi			P-Value
	Mean	SD	Min-Max	Mean	SD	Min-Max	
Boitor <i>et al</i> , 2018	5,38	2,76	0-10	4,46	3,04	0-7	0,011
Boitor <i>et al</i> , 2019	4,00	-	2-10	2,00	-	0-9	0,050
Alameri <i>et al</i> , 2019	6,56	1,86	-	6,06	1,43	-	0,001
Awaludin & Novitasari, 2017	4,11	1,23	-	0,44	1,28	-	0,000
Cahyati, 2018	4,5	1,179	4-6	1,6	1,578	3-6	0,000

Hasil jurnal pertama menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri pasien pasca bedah jantung sebelum diberikan terapi pijat adalah sebesar $5,38 \pm 2,76$ yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Kemudian setelah diberikan terapi pijat terjadi penurunan rata-rata skor nyeri pasien dengan skala $4,46 \pm 3,04$ (*p-value* 0,011).

Penurunan skala nyeri pada penelitian Boitor *et al* (2019) menunjukkan penurunan skala nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi sebesar 2,00 yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan *p-value* 0,050. Penurunan rata-rata skor nyeri pada penelitian Alameri *et al* (2019) yang menunjukkan penurunan rata-rata skor nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi sebesar 0,5 yang diukur menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) dengan *p-value* 0,001. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Awaludin & Novitasari (2017) yang menunjukkan terjadi penurunan rata-rata nyeri sebesar 3,67 setelah mendapatkan terapi pijat yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hal tersebut diperkuat lagi oleh Cahyati, (2018) yang menunjukkan adanya penurunan rata-rata skala nyeri pada pasien pasca bedah jantung sebesar 2,9 setelah diberikan terapi pijat yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur skala nyeri pasien.